

**ANALISIS PERUBAHAN KARAKTER TOKOH  
DALAM ALIH WAHANA NOVEL *172 DAYS* KARYA  
NADZIRAH SHAFI KE FILM *172 DAYS* SUTRADARA  
HANDRA DAENG RATU DAN IMPLIKASINYA  
PADA PEMBELAJARAN DI SMP**

**SKRIPSI**

**OLEH  
TIARA SAPUTRI  
312022027**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
APRIL 2026**

**ANALISIS PERUBAHAN KARAKTER TOKOH  
DALAM ALIH WAHANA NOVEL *172 DAYS* KARYA  
NADZIRAH SHAFI KE FILM *172 DAYS* SUTRADARA  
HANDRA DAENG RATU DAN IMPLIKASINYA  
PADA PEMBELAJARAN DI SMP**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**OLEH  
TIARA SAPUTRI  
312022027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
APRIL 2026**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi oleh Tiara Saputri ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 27 April 2026  
Pembimbing I**



**Prof. Dr. Houtman, M.Pd.**

**Palembang, 25 April 2026  
Pembimbing II**



**Supriatini, S.Pd., M.Pd.**

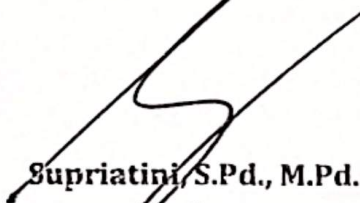
**Skripsi oleh Tiara Saputri ini telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal 29 April 2026**

**Dewan Penguji,**



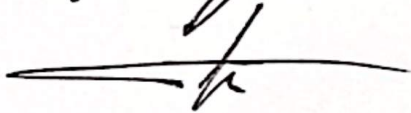
**Prof. Dr. Houtman, M.Pd.**

**Ketua**



**Supriatini, S.Pd., M.Pd.**

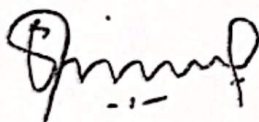
**Anggota**



**Drs. Danto, M.Pd.**

**Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Surismiati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 02040377302**

**Mengesahkan  
Dekan FKIP UM Palembang**



**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.  
NIDN. 0023036701**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

**Nama** : Tiara Saputri  
**Nim** : 312022027  
**Program Studi** : Pendiidkan Bahasa Indonesia  
**Telepon/Hp** : 085270783782

**Menyatakan bahwa skripsi berjudul :**

**ANALISIS PERUBAHAN KARAKTER TOKOH DALAM ALIH WAHANA NOVEL 172 DAYS KARYA NADZIRAH SHAFI KE FILM 172 DAYS SUTRADARA HANDRA DAENG RATU DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN DI SMP**

Bahwa judul di atas benar hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri. Skripsi ini tidak pernah diajukan sebelumnya oleh pihak lain untuk memperoleh gelar akademik pada perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, dalam karya ilmiah ini juga tidak terdapat pendapat, gagasan, ataupun tulisan milik orang lain yang digunakan tanpa mencantumkan sumber secara jelas sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah.

Seluruh isi skripsi ini saya nyatakan bebas dari tindakan plagiarisme. Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kejujuran akademik dalam karya ini, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 27 April 2026

Yang menyatakan,



Tiara Saputri

Nim. 312022027

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto**

**"Setiap kesulitan yang hadir dalam hidup akan terasa bermakna ketika dijalani dengan kesabaran, doa, dan usaha yang sungguh-sungguh."**

### **Kupersembahkan**

**Skripsi ini Kepada:**

- ❖ **Diri penulis sendiri, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini, melewati rasa lelah, tangis, ketakutan, serta berbagai rintangan selama proses penyusunan skripsi hingga akhirnya mampu menyelesaikannya.**
- ❖ **Ibu tersayang, Susanti, terima kasih atas kasih sayang, doa yang tidak pernah terputus, pengorbanan, perhatian, serta dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.**
- ❖ **Bapak tercinta, Komputer, terima kasih atas kerja keras, perjuangan, nasihat, doa, serta dukungan yang selalu diberikan demi masa depan penulis.**
- ❖ **Almarhum kakek Suardi dan nenek Sarida, terima kasih atas kasih sayang, doa, perhatian, serta kenangan indah yang akan selalu hidup dalam hati penulis.**
- ❖ **Adik tercinta, Pelangi, terima kasih atas doa, perhatian, dukungan, serta kebersamaan yang selalu diberikan kepada penulis.**
- ❖ **Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Houtman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta memberikan arahan, bimbingan, ilmu, motivasi, dan perhatian kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik. Segala jasa**

dan kebaikan yang diberikan akan selalu penulis kenang dengan penuh rasa hormat dan syukur.

- ❖ Desi Asteria dan Anisa Seftiana, teman penulis dari semester satu hingga akhir perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, serta berbagai cerita yang telah dilalui bersama. Meskipun sering berbeda pendapat dan bertengkar, tetapi tetap saling mendukung, menguatkan, dan menemani penulis hingga sampai pada tahap ini. Semoga kebersamaan dan persahabatan ini tetap terjaga selamanya.
- ❖ Sindi Lestari, teman penulis semasa pulang kampung sekaligus tempat berbagi cerita di saat penulis menghadapi banyak keluh kesah. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, perhatian, serta kesediaannya untuk selalu mendengarkan setiap cerita penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga persahabatan yang telah terjalin dapat terus bertahan dan selalu dipenuhi hal-hal baik di masa mendatang.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Angkatan 2022, terima kasih atas Kebersamaan pengalaman, dukungan, serta kenangan selama masa perkuliahan yang akan selalu dikenang oleh penulis.

## ABSTRAK

Saputri, Tiara. 2026. Analisis Perubahan Karakter Tokoh dalam Alih Wahana Novel *172 Days* Karya Nadzirah Shafa ke Film *172 Days* Karya Sutradara Handra Daeng Ratu Dan Implikasinya pada Pembelajaran di SMP. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Prof Dr. Houtman, M.Pd. dan (II) Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** Alih wahana, Karakter tokoh, novel, Film, Pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggambaran karakter tokoh dalam novel *172 Days* Karya Nadzirah Shafa dan Film *172 Days* Sutradara Handra Daeng Ratu Mendeskripsikan perubahan karakter tokoh dalam proses alih wahana, serta menjelaskan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian berupa novel *172 days* Sutradara Handra Daeng Ratu. Data penelitian berupa kutipan narasi, dialog, dan adegan yang menunjukkan karakter tokoh. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan observasi. Data dianalisis menggunakan matriks penelitian yang meliputi penggambaran karakter tokoh, tahapan transformasi karakter, stimulus, respons, akibat, serta perubahan karakter dalam proses alih wahana. Teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penggambaran karakter tokoh antara novel dan film. Dalam novel, karakter tokoh digambarkan lebih mendalam melalui narasi batin, sedangkan dalam film karakter ditampilkan lebih visual, ekspresif, dan dramatik. Perubahan tersebut memengaruhi aspek psikologis, emosional, dan spiritual tokoh. Hasil penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP sebagai alternatif media pembelajaran sastra yang inovatif dan kontekstual.

## **ABSTRACT**

*Saputri, Tiara. 2026. An Analysis of Character Changes in the Adaptation of the Novel 172 Days by Nadzira Shafa into the Film 172 Days Directed by Handra Daeng Ratu and Its Implications for Learning in Junior High School. Undergraduate Thesis, Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Palembang. Advisors: Prof. Dr. Houtman, M.Pd. (Advisor I) and Supriatini, S.Pd., M.Pd. (Advisor II).*

**Keywords:** *Adaptation, Characterization, Novel, Film, Learning*

*This study aims to describe the characterization of characters in the novel 172 Days by Nadzira Shafa and the film 172 Days directed by Handra Daeng Ratu, to analyze the changes in character during the adaptation process, and to explain its implications for Indonesian language learning at the junior high school level. This research employs a qualitative approach using a descriptive method. The data sources consist of the novel 172 Days and the film 172 Days. The data are in the form of narrative excerpts, dialogues, and scenes that reflect character traits. Data were collected through documentation and observation techniques. The data were analyzed using a research matrix that includes characterization, stages of character transformation, stimulus, response, consequences, and changes in character within the adaptation process. The data analysis technique follows the model proposed by Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that there are differences in the portrayal of characters between the novel and the film. In the novel, characters are depicted more deeply through inner narration, whereas in the film, characters are presented visually, expressively, and dramatically. These changes affect the psychological, emotional, and spiritual aspects of the characters. The findings of this study have implications for Indonesian language learning in junior high schools as an innovative and contextual literary learning medium.*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, nikmat kesehatan, kesempatan, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Perubahan Karakter Tokoh dalam Alih Wahana Novel *172 Days* Karya Nadzira Shafa ke Film *172 Days* Sutradara Handra Daeng Ratu dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP." Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, hambatan, serta kesulitan, baik dalam pengumpulan data, pengolahan data, maupun penyusunan laporan penelitian. Namun demikian, berkat rahmat Allah Swt. serta bantuan, doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Houtman, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta kesabaran dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan lebih baik.

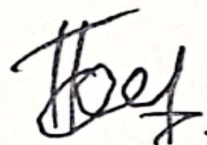
Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Surismiati,

S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan arahan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan, serta kepada Ibu Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan arahan, bantuan, serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, motivasi, serta bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri, dunia pendidikan, maupun bagi pembaca pada umumnya.

Palembang, 29 April 2026



Tiara Saputri

NIM. 312022027

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Definisi Istilah/Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
1. Pengertian Novel.....	12
2. Jenis-jenis Novel.....	13
3. Unsur Pembangun Novel.....	18
4. Pengertian Film.....	22
5. Jenis-jenis Film.....	23
6. Peran Film.....	24
7. Pengertian Tokoh.....	25
8. Klasifikasi Tokoh.....	26
9. Peran Karakter.....	27
10. Unsur-unsur dalam Karakter Tokoh.....	28

11. Peta perjalanan Karakter Tokoh.....	30
12. Bentuk Perubahan Karakter.....	31
13. Pengertian Alih Wahana.....	33
14. Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.....	34
15. Sinopsis Novel <i>172 Days</i> Karya Nadzirah Shafa.....	36
16. Sinopsis Film <i>172 Days</i> Karya Nadzirah Shafa.....	36
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	38
C. Matriks Penelitian.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>58</b>
A. Metode Penelitian.....	58
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	59
1. Pendekatan penelitian.....	60
2. Jenis Penelitian.....	61
C. Sumber Data.....	61
D. Teknik Pengumpulan Data.....	62
E. Teknik Analisis Data.....	63
<b>BAB IV HASIL PENLITIAN.....</b>	<b>64</b>
A. Hasil Penelitian.....	64
B. Temuan Penelitian.....	162
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>167</b>
A. Penggambaran karakter Tokoh Dalam Novel dan Film.....	167
B. Bentuk Perubahan Karakter Tokoh Dalam Alih Wahana.....	168
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>169</b>
A. Kesimpulan.....	169
B. Saran.....	169
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>170</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>176</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>177</b>

11. Peta perjalanan Karakter Tokoh.....	30
12. Bentuk Perubahan Karakter.....	31
13. Pengertian Alih Wahana.....	33
14. Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.....	34
15. Sinopsis Novel <i>172 Days</i> Karya Nadzirah Shafa.....	36
16. Sinopsis Film <i>172 Days</i> Karya Nadzirah Shafa.....	36
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	38
C. Matriks Penelitian.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>58</b>
A. Metode Penelitian.....	58
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	59
1. Pendekatan penelitian.....	60
2. Jenis Penelitian.....	61
C. Sumber Data.....	61
D. Teknik Pengumpulan Data.....	62
E. Teknik Analisis Data.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>64</b>
A. Hasil Penelitian.....	64
B. Temuan Penelitian.....	162
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>167</b>
A. Penggambaran karakter Tokoh Dalam Novel dan Film.....	167
B. Bentuk Perubahan Karakter Tokoh Dalam Alih Wahana.....	168
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>169</b>
A. Kesimpulan.....	169
B. Saran.....	169
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>170</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>176</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>177</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 .....	30
Tabel 2.2 .....	44
Tabel 2.3 .....	48
Tabel 4.1 .....	162

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....	81
Gambar 4.2.....	82
Gambar 4.3.....	83
Gambar 4.4.....	83
Gambar 4.5.....	84
Gambar 4.6.....	85
Gambar 4.7.....	86
Gambar 4.8.....	87
Gambar 4.9.....	88
Gambar 4.10.....	89
Gambar 4.11.....	89
Gambar 4.12.....	90
Gambar 4.13.....	91
Gambar 4.14.....	92
Gambar 4.15.....	92
Gambar 4.16.....	93
Gambar 4.17.....	94
Gambar 4.18.....	95
Gambar 4.19.....	97
Gambar 4.20.....	98
Gambar 4.21.....	98
Gambar 4.22.....	99
Gambar 4.23.....	100
Gambar 4.24.....	102
Gambar 4.25.....	103

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Unsur pokok dalam proses penciptaannya. Secara etimologis, kata “Sastra” dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta shastra, yang di turunkan dari kata dasar sas yang bermakna mengarahkan, mengajarkan, atau memberi tuntunan, Sastra tidak terbatas pada karya tulis semata, tetapi mencakup pemanfaatan bahasa sebagai medium untuk menyampaikan pengalaman, pandangan, maupun pemikiran yang ingin diungkapkan oleh penciptanya (Surismiati, 2022:21).

Sastra pada hakikatnya merupakan refleksi dari kehidupan sosial masyarakat. Melalui karya sastra, seorang pengarang tidak sekadar menuliskan imajinasinya, tetapi juga menggambarkan realitas sosial yang terjadi di sekelilingnya. Segala bentuk perilaku manusia, nilai-nilai budaya, konflik sosial, hingga perubahan zaman sering kali tercermin dalam karya sastra. Dalam proses penciptaannya, pengarang melakukan pengamatan terhadap kehidupan masyarakat, kemudian mengolahnya melalui proses kreatif menjadi sebuah karya yang sarat makna dan pesan moral (Houtman dkk.,2023:73).

Dengan demikian, sastra bukan sekadar rangkaian kata yang disusun secara indah dan bermakna estetis, melainkan juga mengandung fungsi edukatif yang mampu menuntun pembacanya menuju pemahaman moral, sosial, dan kemanusiaan. Melalui karya sastra, seorang pengarang tidak hanya mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman hidupnya, tetapi juga berusaha menyampaikan nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan pedoman bagi pembaca. Oleh karena itu, sastra memiliki kedudukan penting dalam membentuk karakter, memperluas wawasan, serta menumbuhkan kepekaan terhadap realitas sosial dan budaya di sekitarnya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan media yang memiliki kekuatan ganda, yakni sebagai bentuk ekspresi artistik dan sebagai sarana edukatif. Karya sastra tidak hanya dinikmati karena keindahan bahasanya, tetapi juga karena kemampuannya dalam menyampaikan pesan moral, nilai-nilai kehidupan, dan pandangan dunia yang dapat memperkaya batin serta pemikiran manusia (Tjahyadi, 2020:1). Melalui karya sastra, seorang pengarang berusaha menyampaikan nilai-nilai estetika dan memengaruhi umat manusia secara positif. Oleh karena itu, karya sastra bukan hanya sekedar bentuk ekspresi seni, tetapi juga merupakan cerminan kehidupan sosial di Masyarakat, Salah satu bentuk karya sastra yang paling populer adalah novel dan film.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra fiksi yang berfungsi untuk menggambarkan kehidupan manusia beserta lingkungan sosial yang melingkupinya. Dalam penyajiannya, novel sering menonjolkan berbagai konflik yang menarik, sehingga mampu memikat perhatian dan emosi pembaca. Sebagai karya yang bersifat imajinatif, novel menghadirkan gambaran dunia ideal yang dibangun melalui unsur-unsur intrinsik seperti peristiwa, alur, tokoh, latar, serta tema yang saling berkaitan membentuk suatu kesatuan yang utuh.

Novel digolongkan ke dalam jenis prosa fiksi, yaitu karya sastra yang menggunakan bahasa naratif untuk menyampaikan kisah rekaan atau cerita yang tidak sepenuhnya berdasarkan kenyataan. Namun demikian, meskipun bersifat fiktif, novel sering kali berasal dari pengalaman nyata atau fenomena sosial yang kemudian diolah secara kreatif oleh pengarang menjadi sebuah cerita yang menarik dan bermakna. Melalui pengolahan imajinasi dan pengalaman tersebut, pengarang mampu menciptakan alur yang kompleks serta karakter tokoh yang hidup, sehingga pembaca dapat merasakan kedekatan emosional dengan kisah yang disajikan.

Sebagai bentuk karya sastra yang sangat populer dan digemari oleh berbagai kalangan, novel memiliki peran yang signifikan dalam dunia literasi.

Novel tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif yang menyampaikan pesan moral, nilai-nilai kehidupan, serta refleksi sosial budaya masyarakat. Melalui pembacaan novel, seseorang dapat memperluas wawasan, menumbuhkan empati terhadap sesama, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai aspek kehidupan manusia. Dengan demikian, novel menjadi wadah ekspresi kreatif yang tidak hanya menghadirkan keindahan bahasa, tetapi juga memberikan manfaat intelektual dan spiritual bagi para pembacanya (Ridha Widya dkk., 2025:2).

Sedangkan film, Film merupakan salah satu bentuk seni modern yang bersifat audiovisual, yaitu perpaduan antara unsur gambar dan suara yang disusun secara harmonis untuk menyampaikan makna tertentu. Dalam proses penciptaannya, film menggabungkan berbagai unsur seni seperti musik, seni visual, drama, dan sastra yang dirangkai menjadi satu kesatuan estetis. Sebagai hasil kolaborasi dari berbagai bidang seni, film tidak dapat dipisahkan dari peran penting para kreatornya, seperti penulis skenario yang menyusun alur cerita, sutradara yang mengarahkan jalannya produksi, serta desainer visual dan suara yang bertanggung jawab atas aspek estetika dan teknis dari karya tersebut.

Sebagai media komunikasi, film memiliki keistimewaan dalam menyampaikan pesan dan cerita kepada penontonnya. Tidak seperti karya sastra tertulis yang mengandalkan teks, film menyampaikan maknanya melalui kombinasi antara gambar bergerak, dialog, ekspresi tokoh, efek suara, dan musik pengiring. Perpaduan berbagai unsur tersebut menjadikan film sebagai sarana penyampaian pesan yang lebih dinamis dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan di masyarakat.

Daya tarik utama film terletak pada sifatnya yang praktis dan komunikatif. Penonton tidak perlu membaca atau menafsirkan teks secara mendalam untuk memahami isi cerita, karena pesan dan emosi disampaikan secara langsung melalui visual dan audio. Hal inilah yang membuat film menjadi media populer yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai sosial, budaya, maupun moral

Selain itu, dalam dunia kesenian, film juga sering lahir sebagai hasil transformasi dari karya sastra, proses yang dikenal dengan istilah adaptasi. Adaptasi merupakan bentuk pengalihan dari medium teks ke medium audiovisual, yang mana unsur naratif dan estetik karya sastra diinterpretasikan kembali sesuai karakteristik sinema. Melalui proses ini, film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana kreatif yang memperkaya makna dan memperluas jangkauan apresiasi terhadap karya sastra.

Adaptasi merupakan proses pengalihan atau perubahan bentuk dari karya berbasis teks, seperti novel atau cerpen, menjadi media visual yang bergerak, seperti film atau serial televisi. Dalam proses ini, sering kali dilakukan penyesuaian terhadap berbagai unsur cerita, seperti alur, karakter, latar, maupun dialog, agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik medium baru. Adaptasi tidak hanya sekadar memindahkan isi dari teks ke layar, tetapi juga melibatkan proses kreatif untuk menyesuaikan narasi agar tetap relevan dan menarik bagi penonton.

Dalam pengertian yang lebih luas, proses adaptasi dapat dikategorikan sebagai bagian dari fenomena transmedia, yaitu bentuk transformasi karya sastra ke medium lain agar dapat lebih mudah diakses dan dinikmati oleh masyarakat luas. Melalui pendekatan ini, karya sastra yang semula hanya dapat dibaca kini dapat dialami melalui tampilan visual dan audio yang memberikan sensasi baru bagi penikmatnya. Pada tahap adaptasi, bahasa tulis yang menjadi dasar karya sastra digantikan oleh bahasa audiovisual yang menonjolkan aspek gambar, suara, ekspresi, serta gerak. Pergeseran ini menghasilkan pengalaman estetika yang berbeda bagi audiens, karena mereka tidak hanya memahami cerita melalui teks, tetapi juga melalui penglihatan dan pendengaran (Wulan dkk., 2025:52).

Karya audiovisual secara alamiah menimbulkan sejumlah perubahan dalam berbagai aspek penceritaan, terutama dalam hal penggambaran dan pengembangan karakter. Adaptasi tersebut tidak hanya mengubah cara

penyampaian cerita, tetapi juga memengaruhi persepsi penonton terhadap ekspresi emosi, kepribadian, serta perjalanan batin para tokohnya. Hal ini tampak jelas dalam karya *172 Days* karya Nadzirah Shafa yang kemudian diadaptasi menjadi film oleh sutradara Hadrah Daeng Ratu.

Dalam konteks kesusastraan, tokoh atau karakter memiliki fungsi yang sangat penting, bukan hanya sebagai penggerak alur cerita, tetapi juga sebagai representasi dari nilai-nilai kehidupan, konflik batin, serta pandangan pengarang terhadap realitas sosial. Setiap karakter memiliki dinamika perkembangan yang khas, yang terbentuk melalui konflik, pengalaman hidup, serta perubahan situasi yang mereka alami sepanjang alur cerita. Dengan demikian, studi terhadap perubahan karakter menjadi langkah yang signifikan dalam memahami pesan moral dan makna mendalam yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya.

Salah satu karya yang menarik untuk dikaji dari perspektif perkembangan karakter adalah Novel *172 Days* karya Nadzirah Shafa. Dalam karya ini, karakter berperan sebagai cerminan perilaku, kebiasaan, dan sikap yang menggambarkan kepribadian seseorang. Melalui analisis terhadap karakter, kita dapat menelusuri bagaimana seorang individu berpikir, bersikap, serta merespons berbagai tantangan atau situasi tertentu yang dihadapinya. Pemahaman terhadap karakter juga memungkinkan pembaca untuk memprediksi tindakan atau keputusan yang mungkin diambil oleh tokoh berdasarkan latar belakang dan perkembangan psikologisnya.

Oleh karena itu, kajian terhadap karakter tidak hanya relevan dalam konteks sastra, tetapi juga memiliki kaitan erat dengan realitas kehidupan manusia. Melalui penggambaran karakter dalam karya sastra, pengarang berupaya mengungkapkan nilai-nilai kemanusiaan, moralitas, dan aspek psikologis yang melekat pada diri manusia. Dengan demikian, analisis karakter dalam proses adaptasi Novel *172 Days* ke bentuk Film memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana nilai, emosi, dan dinamika manusia direpresentasikan dalam dua medium yang berbeda, namun tetap saling melengkapi secara estetis dan maknawi (Rahmi & Harliyana, 2024:2).

Novel *172 Days* merupakan karya Nadzirah Shafa yang menceritakan perjuangan seorang remaja perempuan bernama Zirah dalam menghadapi realitas kehilangan orang yang dicintainya. Karya ini awalnya populer di *platform digital (Wattpad)* dan kemudian diadaptasi menjadi film layar lebar dengan judul yang sama, yang dirilis pada 23 November 2023 di Indonesia. Popularitas novel ini tidak hanya lantaran kisah cinta yang menyentuh, tetapi juga karena nilai-nilai kehidupan yang diusung, seperti kesabaran, keikhlasan, dan ketegaran dalam menghadapi takdir. Dalam jalannya cerita, *172 Days* menggambarkan secara mendalam perubahan emosi dan perkembangan karakter tokoh utamanya. Zirah, yang pada awalnya digambarkan sebagai sosok ceria dan penuh harapan, kemudian mengalami transformasi menjadi pribadi yang lebih tegar dan matang setelah melewati rangkaian peristiwa menyakitkan. Melalui evolusi karakter ini, Nadzirah Shafa mengilustrasikan bahwa penderitaan dapat menjadi medium pembentukan kedewasaan seseorang.

Alasan peneliti memilih Novel *172 Day karya Nadzirah Shafa* dan Film *172 Days* Sutradara Handra Daeng Ratu sebagai objek penelitian didasarkan pada daya tarik yang dimiliki karya tersebut, baik dari segi isi maupun konteks kemunculannya. Dari segi isi, *172 Days* mengusung tema yang sarat makna, yakni perjuangan, ketulusan cinta, dan penerimaan terhadap kehilangan. Tema-tema tersebut tidak hanya menggugah emosi, tetapi juga menyampaikan pesan moral yang mendalam serta nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan pembelajaran bagi pembaca maupun penonton.

Tokoh utamanya, Zirah, menjadi representasi dari sosok remaja yang kuat dan tegar dalam menghadapi berbagai ujian hidup. Karakter Zirah menggambarkan perjalanan emosional dan psikologis yang kompleks, sehingga menarik untuk dianalisis dari perspektif perkembangan karakter. Melalui perjalanan hidupnya, pembaca dan penonton diajak memahami makna ketabahan, keikhlasan, serta kekuatan cinta dalam menghadapi kehilangan. Oleh karena itu, *172 Days* relevan dijadikan objek kajian untuk memahami bagaimana karakter tokoh utama berkembang seiring dengan dinamika konflik dan peristiwa yang dialaminya.

Selain memiliki nilai tematik yang kuat, *172 Days* juga menarik untuk dikaji karena fenomena popularitasnya di kalangan masyarakat, khususnya remaja. Karya ini awalnya dipublikasikan melalui platform digital Wattpad dan berhasil memperoleh respons positif dari pembaca dalam jumlah besar. Kepopulerannya di dunia digital tersebut kemudian mendorong proses adaptasi ke bentuk film layar lebar, yang memperluas jangkauan audiensnya. Fenomena ini mencerminkan adanya perubahan budaya literasi di kalangan remaja, di mana minat membaca dan mengapresiasi karya sastra tidak lagi terbatas pada media cetak, melainkan telah bergeser ke ranah digital. Lebih jauh lagi, keberhasilan *172 Days* dalam menembus dua medium teks dan film menunjukkan bagaimana karya sastra mampu bertransformasi dan tetap relevan di tengah perkembangan teknologi serta perubahan pola konsumsi budaya.

Proses alih wahana dari novel ke film tersebut menjadi bukti bahwa karya sastra dapat terus hidup dan berkembang melalui medium baru, sekaligus memperlihatkan keterkaitan erat antara dunia literasi dan dunia sinema dalam menyampaikan nilai-nilai kemanusiaan kepada masyarakat luas. Berdasarkan hasil temuan dan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa novel dan film *172 Days* karya Nadzirah Shafa mengandung beragam nilai kehidupan yang merefleksikan keteguhan hati, keikhlasan, serta semangat perjuangan dalam menghadapi kehilangan. Karya ini tidak hanya menampilkan kisah percintaan remaja yang emosional, tetapi juga menyampaikan pesan moral yang mendalam dan memberikan refleksi psikologis yang relevan dengan realitas kehidupan, khususnya bagi kalangan remaja yang sedang berada dalam fase pencarian jati diri.

Melalui alur ceritanya yang menyentuh dan karakter tokohnya yang kuat, *172 Days* berhasil menghadirkan gambaran tentang bagaimana manusia beradaptasi dengan kehilangan dan menemukan makna baru dalam kehidupan. Nilai-nilai seperti ketulusan, kesabaran, dan keberanian dalam menghadapi kenyataan pahit menjadi pesan utama yang tersirat dalam karya ini. Dengan demikian, *172 Days* tidak sekadar berfungsi sebagai hiburan,

tetapi juga sebagai media edukatif yang menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan emosional kepada pembaca maupun penontonnya.

Fenomena alih wahana dari novel ke film *172 Days* juga memperlihatkan adanya perubahan signifikan dalam berbagai unsur penceritaan, seperti penggambaran karakter, struktur alur, serta cara penyampaian pesan moral. Transformasi tersebut menimbulkan perbedaan interpretasi dan pengalaman estetika antara pembaca novel dan penonton film. Proses adaptasi ini menjadi menarik untuk dikaji karena mampu menunjukkan bagaimana makna dan karakter dalam teks sastra dapat dimodifikasi serta diterjemahkan kembali melalui medium visual yang berbeda.

Kajian mengenai analisis karakter seluruh tokoh dalam alih wahana novel *172 Days* karya Nadzira Shafa ke film *172 Days* sutradara Handra Daeng Ratu juga berpotensi memberikan implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, khususnya pada Fase D Kurikulum Merdeka. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada fase tersebut menekankan kemampuan peserta didik dalam membaca dan memirsa teks sastra secara kritis, memahami unsur intrinsik, serta menafsirkan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra melalui pengalaman belajar yang menyenangkan. Hal ini selaras dengan pendapat (Helmi dkk. 2024:3) yang menyatakan bahwa Merdeka Belajar menitikberatkan pada terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa

Atas dasar pertimbangan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menganalisis karya ini secara mendalam melalui penelitian yang berjudul **Analisis Perubahan Karakter Tokoh dalam Alih Wahana Novel *172 Days* Karya Nadzirah Shafa ke Film *172 Days* Sutradara Handra Daeng Ratu dan Implikasinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai dinamika perubahan karakter dalam proses adaptasi karya sastra, serta mengungkap makna dan nilai-nilai kehidupan yang tersirat di baliknya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana karakter seluruh tokoh digambarkan dalam Novel *172 Days* karya Nadzira Shafa dan Film *172 Days* Sutradara Handra Daeng Ratu?
2. Bagaimana bentuk perubahan karakter seluruh tokoh Sebagai dampak dari proses alih wahana dari Novel *172 Days* Karya Nadzirah Shafa ke film *172 Days* Sutradara Handra Daeng Ratu?
3. Bagaimana implikasi perubahan karakter tokoh dalam alih wahana novel *172 days* karya Nadzirah Shafa ke film *172 days* sutradara Handra Daeng Ratu?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mendeskripsikan karakter seluruh tokoh dalam Novel *172 Days* karya Nazira Syafa dan film *172 days* Sutradara Handra Daeng Ratu.
2. Untuk Menganalisis bentuk perubahan karakter seluruh tokoh sebagai dampak proses alih wahana Novel *172 Days* karya Nazira Syafa ke film *172 days* Sutradara Handra Daeng Ratu.
3. Untuk Mendeskripsikan implikasi hasil analisis perubahan karakter tokoh dalam novel *172 days* karya Nadzirah Shafa ke film *172 days* sutradara Handra Daeng Ratu terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang teori wahana, teori adaptasi film, dan karakterisasi tokoh dalam karya sastra Indonesia modern.

### Manfaat Praktis

#### a. Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi contoh penerapan teori sastra dalam analisis film adaptasi.

#### b. Guru atau Dosen

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra dan film.

#### c. Pembaca Umum

Penelitian ini diharapkan menambah apresiasi terhadap karya sastra dan adaptasinya di dunia perfilman Indonesia.

### E. Definisi Istilah/Operasional

#### 1. Alih Wahana

Menurut Damono (Harahap & Setiadi, 2023:161), alih wahana adalah perpindahan satu jenis karya ke jenis karya lainnya. Katakan bahwasanya alih wahana mencakup kegiatan penerjemahan, penyaduran, dan pemindahan dari satu jenis kesenian ke jenis kesenian lain.

#### 2. Karakter

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri pembeda antara individu yang satu dengan individu lainnya. (Mustafa, 2020:4).

#### 3. Novel

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra fiksi yang berfungsi untuk menggambarkan kehidupan manusia beserta lingkungan sosial yang melingkupinya (Ridha Widya dkk., 2025:2).

#### 4. Film

Film merupakan salah satu bentuk media elektronik yang paling tua dan memiliki pengaruh besar dalam perkembangan dunia hiburan maupun pendidikan. Sejak awal kemunculannya, film telah menjadi

sarana komunikasi visual yang unik karena mampu memadukan unsur gambar, suara, dan gerak menjadi satu kesatuan yang hidup dan dinamis (Sugianto dkk., 2017:8).

#### 5. Sastra Remaja

Sastra remaja atau teenlit merupakan karya fiksi yang menggambarkan realitas kehidupan sosial kalangan remaja, jenis sastra ini biasanya menyoroti personal yang ringan dan disampaikan dengan gaya Bahasa yang lugas serta mudah dipahami (Syahrul, 2018:9).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, D. (2026). *Analisis Karakter Tokoh Utama dalam novel Duo Detektif : Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan Karya Wiwien Wintarto*. Jurnal Pustaka, 26(1).
- Affandi, A., Ambarwati, A., & Wicaksono, H. (2024) Alih Wahana Novel Ke Film Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas:: Tinjauan Alur, Tokoh dan Latar cerita, *Jurnal penelitian, Pendidikan, dan pembelajaran*, 19(18), 1-18.
- Agusman, A. (2021). Romantisme feminis lansia dalam film the notebook dan love in the time of cholera. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 3(1), 1-13.
- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish.
- Apriyana, F., Salamah, & Idawati. (2022). Analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada film festival anti korupsi tahun 2015 yang berjudul "tinuk." lingua rima: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 77-86.
- Arifin, M., & Rahman Hakim, A. (2021). Kajian karakter tokoh pandawa dalam kisah mahabharata diselaraskan dengan pendidikan karakter bangsa indonesia. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(05), 613-623.
- Asri, R. (2020). Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film "nanti kita cerita tentang hari ini (NKCTHI)." *Jurnal Al Azhar Indonesia Serillmu Sosial*, 1(2), 74-86.
- Atmazaki. (2013). *Mengungkap masa depan: Inovasi pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks pengembangan karakter cerdas*. Padang: UNP Press.
- Ate, C. P., & Lawa, S. T. N. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Novel Ayah Karya Andrea Hirata. Hinef : *Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 1(1), 33-40.
- A. R., Rahim, N. A., & Kamarudin, K. (2020). Elemen latar dalam novel Thriller Legasi Tombiruo. *Infrastructure University kuala lumpur Research Journal*, 8. 67-79.
- Citra, M. A. W. (2020). *Aspek psikologi dan Nilai Moral Utama dalam Novel "Anak Rantau" Karya Ahmad Fuadi*. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 2(01), 62-68.

- Dinnata, T. F., Lubis, H. S., & Marsella, E. (2025). Perubahan Karakter Tokoh Utama Suar dalam Novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari : Psikologi Behaviorisme. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 3208-3221.
- Efendi, A. (2020). *Nilai karakter dalam Novel Biografi Hatta: Aku Datang karena Sejarah karya sergius Sutanto*. Jurnal pendiidkan karakter.
- Fitriani, F., Fadly, W., & Faizah, U. N. (2021). Analisis keterampilan berpikir analitis siswa pada tema pewarisan sifat. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(1), 55-67.
- Giawa, M. I. P., Duha, A., & Dakhi, S. (2022). Analisis Perwatakan Tokoh Dalam Novel Pertemuan Dua Hati Karya Nh. Dini. *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 1-13.
- Guhuhuku, F., Karamoy, O. H., & Lumempouw, F. (2021). Analisis Unsur intrinsik dalam Novel Pijaki langit mengetuk pintu surga karya Novelyzius. *Jurnal Elektronik fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 22.
- Hakim, A. I. (2019). *Tragedi dalam Novel Orang-orang Gila karya Han Gagas*. In Seminar Internasional Riksa Bahasa
- Harahap, D. H., & Setiadi, D. (2023). Analisis Alih Wahana Alternative Universe Karya Ijoscripts Ke Dalam Novel Hilmy Milan Karya Nadia Ristivani. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 159-169.
- Helmi, D., Raihan, S., Romlah, L. S., Fitriya, Y., Agustina, L., Hutapea, B., Ridma, Halirat, K., & Yanti, M. (2024). *Kurikulum merdeka: Implementasi, refleksi, dan praktik terbaik di sekolah*. G Press.
- Intang, A., & Jufri, J. (2025). Metafora dan Hiferbola dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata: kajian stilistika. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 415-425.
- Islamiyah, A. N. (2025). Tindak tutur komisif dalam Novel 1984 Karya George orwell. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(2), 548-554.
- Jaffar, I., Nipiah, J., & Zaid, N. Z. S. M. (2025). Realisme magis dan budaya Masyarakat melayu Nusantara dalam novel cinta sang ratu (Magical realism and malay Nusantara culture in cinta sang ratu). *Rentas: Jurnal bahasa, sastra dan budaya*, 413-450.

- Junita, Ana, H., & Marwat. (2025). *Nilai Sosial Dalam Novel 172 Days Karya Nadzira Shafa. Jurnal Bastra*, 10(3), 741–750.
- Khotimah, H., Zuriyati, Z., & Anwar, M. (2025). Kajian Stilistika dalam Novel Dilan : Dia adalah dilanku Karya Fidi Baiq. *Stilistika: Jurnal Pendiidkan Bahasa dan Sastra*, 18(20), 363-380.
- Kirana, A. P. (2025). Sudut Pandang pada novel Bu, Tidak ada teman malam ini Karya Boy Candra dan implikasinya terhadap pembelajaran teks prosa di SMA.
- Liye, K. T. (2024). Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Ayahku Bukan Pembohong Karya Tere Liye. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 21(2), 95–104.
- Lubis, F. W. (2020). Analisi androgini Pada novel “amelia” karya Tere Liye. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 1–6.
- Magdalena, D. S., Hudiyono, Y., & Purwanti, P. (2021). Tokoh dan penokohan dalam novel diary sang model karya Novanka raja. *Ilmu Budaya: jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 5(1), 136-151.
- Malawat, I. (2023). *Nilai-Nilai Didaktik Dalam Novel “Cinta 2 Kodi” Karya Asma Nadia Dengan Menggunakan Pendekatan Semantik*. BISAI: Jurnal Bahasa Sastra, dan pengajaran, 2(1), 106-122
- Maryanti, A., Hudiyono, Y., & Rokhmansyah, A. (2022). Alih Wahan pada Alur Film Posesif Sutradara Edwin ke Novel Posesif karya Lucia Priandarini. *Ilmu Budaya Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 6(3), 1126–1137.
- Muhsyanur, m. (2021). Ekspresi idealis pemeran utama dalam Novel Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur Karya Muhidin M. Dahlan. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 14(01), 22-33.
- Mustafa, M.A (2020) Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Azkiya: Jurnal Aktualisasi Pendiidksn Islam*, 15(2)
- Nasution, Abdul Fattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative
- Ningarum, W., & Pramujiono, A. (2025). Ekranisasi dalam novel 172 days karya Nadzira Shafa pada film 172 days sutradara Hadrah Daeng Ratu. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 4541–4549.

- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ognesa, V., & Sulastri, S. (2024). Analisis Tema dan simbolisme dalam novel Hujan Karya Tere Liye. *Wahana pedagogika: jurnal ilmiah Pendidikan dan pembelajaran*, 6(2), 50-55.
- Pradita, M. A. (2022). *Gaya Bahasa Sindiran pada Novel Sabdo Cinta Angon Kasih Karya Sujiwo Tejo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Pratista, H. (2017) *Memahamai Film* EdiSi 2 Press
- Pratiwi, D., Sobari, T., & Aeni, E. S. (2022). Analisis unsur intrinsik dan nilai moral novel Rentang Kisah Karya Gita Savitri Devi. *Parole: Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, 5(3), 203-212.
- Pratiwi, H., Meirizky, A. R., & Solihat, I. (2022). Analisis Tokoh Dan Penokohan Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 61-70.
- Purba, G. N., Simanjuntak, T. A., Situmorang, N., & Gusar, M. R. S. (2026). Gaya bahasa sebagai representasi pergulatan Eksistensial dalam novel sepons mie ayam sebelum mati karya Brian Khrisna: Languge style as the Representation of existential Struggle in Brian Khrisna's novel sepons mie ayam sebelum mati. *Boraspati journal: of bilingualism, organization, research, articles, studies in pedagogy, Anthropology, theory, and indigenou cultures*, 2(2), 287-301.
- Rahmat, Abdul. 2020. *Metodologi Penelitian*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Rahmi, M., & Harliyana, I. (2024). *Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel 172 Days Karya Nadzira Shafa: Kajian Psikologi Sastra* Oleh. 5(1).
- Ridha Widya, N., Nasution, I., Lubis, R., Korespondensi, P., Nur, :, & Widya, R. (2025). *Transformasi Novel The Architecture of Love karya Ika Natassa ke Film The Architecture of Love Sutradara Taddy Soeriaatmadja: Kajian Ekranisasi* (Vol. 5, Nomor 3).
- Rohmah, S. A., & Sugiarti, S. (2025). analisis kritik politikdalam novel bungkam suara Karya JS Khairen. *Jurnal Onoma: Pendidikan Bahasa, dan Sastra*, 11(1), 916-926
- Surismiati, (2022)*Sejarah dan Teori Sastra*, Universitas Muhammadiyah Palembang Press

- Sabban, M. M. (2019). Unsur intrinsik Tema dan Amanat dalam Novel Mirah dari Banda Karya Hanna Rambe. *Paradigma: jurnal Ilmu Pendidikan dan humaniora*, 5 (1), 31-40.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2022). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: KBM INDONESIA
- Saleh, M., Paelongan, A. C., Nurfausya, T., Aeni, N., Handayani, P., & Husain, M.I. (2024). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Film 172 Days Karya Nadzira Shafa*. *Juperan: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 03(02), 551 – 556.
- Sanjaya, W. (2023). Analisa 10 Unsur Dan Peta Perjalanan Pada Karakter-Karakter Dalam Film "Lion." *Jurnal Titik Imaji*, 5(2), 98–114.
- Sembada, E. Z., & Andalas, M. I. (2019). Realitas sosial dalam novel laut Bercerita Karya Leila S. Chudori: Analisis strukturalisme genetic. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(2), 129-137.
- Sinambela, R. A., & Anwar, F. (2025). Ekranisasi novel Yogisha X no Kenshin karya Keigo Higashino. *JIBS (Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra)*, 12(1), 1–13.
- Sintia, U. R. (2020). Budaya populer dalam novel tulang rusuk susu Karya Indra Widjaya (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).
- Sudrajat, Ahmad Kamal. 2025. *Metode Penelitian Pendidikan Sebuah Pendekatan Praktis*. Jogjakarta: KBM Indonesia
- Sugianto, G. E., Mingkid, E., & Kalesaran, E. R. (2017). *Persepsi mahasiswa pada film "senjakala di manado"* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat) oleh. Dalam *Acta Diurna: Vol. VI* (Nomor 1).
- Supriatna, Agus, dkk., 2025. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Literasi Nusantara Abadi
- Susanti, P. F., Rahman, A., Tobi, H. B., & Lumempouw, N. (2021). Membongkar novel cantik itu luka melalui pandangan surealisme dan feminisme. *Dekonstruksi*, 1(01), 53-70.
- Suwandana, E., & Afkar, T. (2020). Absurditas dan nilai Pendidikan karakter dalam novel lain waktu karya hilmi abedillah Kajian absurd albert camus)(Doctoral dissertation, Universitas Islam Majapahit).
- Syahrul, N. (2018). Sastra remaja (*teenlit*) sebagai media alternatif dalam meningkatkan budaya literasi. *Parafrase : Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 17(2).

- Syakuran, A. a. (2020). Representas Nilai kepahlawanan pada tokoh utama dalam novel the maze runner: the kill order karya james dashner (doctoral dissertation, universitas Muhammadiyah sukabumi).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung;Alfabeta.
- Tanaya, W. Y. (2020). Mistik Kejawen dalam novel centhini: kekasih yang tersembunyi karya Elizabeth D. Inandiak. *Bapala*, 7(1).
- Tjahyai, I. (2020). *Mengulik Kembali Pengertian sastra*. Universitas Panca Marga/Kompasiana.
- Waromah, W., Seftiani, H., & Setiyawan, D. (2025). Alur tokoh dan penokohan latar novel dan film ancika dia yang bersamaku kajian ekranasi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2(5), 09–19.
- Wati Sakdiah. (2024) *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Palembang: CV Amanah
- Wulan, S., Wardiah, D., & Rukiyah, S. (2025). *Ekranisasi Novel 172 Day Karya Nadzira Syafa Ke Film 172 Day Sutradara Hadrah Daeng Ratu* (Vol. 8, Nomor 2).